

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK
TERPADU MENGGUNAKAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING DI
KELAS V SDN 12 GUNUNG
MALELO PESISIR
SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**WAHYU SEPTINA RADA AMRA
NIM. 17129276**

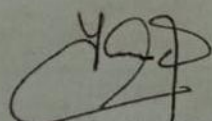
**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS V SDN 12
GUNUNG MALELO PESISIR SELATAN

Nama : WAHYU SEPTINA RADA AMRA
NIM/BP : 17129276/2017
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

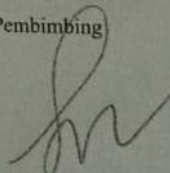
Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2001

Padang, November 2022

Disetujui Oleh
Pembimbing



Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830503 200801 2005

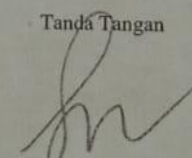
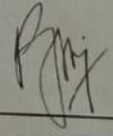
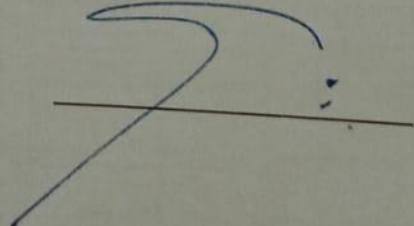
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan
Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 12 Gunung
Malelo Pesisir Selatan
Nama : Wahyu Septina Rada Amra
NIM/BP : 17129276/2017
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Mai Sri Lena, S.Pd.,M.Pd	
2. Anggota	: Dra. Reinita, M.Pd	
3. Anggota	: Dr. Desyandri, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Septina Rada Amra

Nim : 17129276

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 12 Gunung Malelo Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan,



WAHYU SEPTINA RADA AMRA
NIM. 17129276

ABSTRAK

Wahyu Septina Rada Amra, 2022: Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 12 Gunung Malelo Pesisir Selatan

Penelitian ini dilatar belakangi hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu yang masih rendah. hal ini terlihat saat memulai pembelajaran guru langsung masuk ke topik pembelajaran. Sehingga hasil belajar peserta didik belum mencapai kompetensi yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 12 Gunung Malelo Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik dengan jumlah 20 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan kelas V SDN 12 Gunung Malelo Pesisir Selatan, peneliti sebagai praktisi dan guru kelas sebagai observer, penelitian ini di laksanakan sebanyak II siklus dengan prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian pada siklus I dalam hasil pengamatan RPP memperoleh rata-rata 81,94% (B) dan meningkat pada siklus II 94,44% (SB). Pada hasil pengamatan aktifitas guru siklus I dengan rata-rata 85,71% (B) dan meningkat pada siklus II 96,42% (SB). Sedangkan pada hasil pengamatan aktifitas peserta didik siklus I memperoleh nilai rata-rata 85,71% (B) dan meningkat pada siklus II 96,42% (SB). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu kelas V SDN 12 Gunung Malelo Pesisir Selatan.

Kata kunci : *Problem Based Learning*, peningkatan hasil belajar, pembelajaran tematik terpadu

KATA PENGANTAR

بِسْمِ هَلَلَا الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang lebih indah melainkan kata puji beserta syukur dengan lafal alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat kesempatan, keimanan dan kesehatan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 12 Gunung Malelo Pesisir Selatan”**, dengan baik. Salawat beriringan salam selalu tercurahkan kepada pucuk junjungan umat yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan khazanah pengetahuan.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik itu bantuan moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkan peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:


1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd.,M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP
3. Ibu Melva Zainil, ST, M.Pd selaku Ketua UPP III PGSD FIP UNP.
4. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing dalam pembuatan skripsi ini, yang telah memberikan waktu, petunjuk, bimbingan serta arahan yang sangat berharga kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku penguji I, dan Bapak Dr. Desyandri, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen PGSD FIP UNP yang telah memberikan wawasan, ilmu serta pengalaman yang berharga selama peneliti menuntut ilmu.

7. Bapak Syamsuarlis, S.Pd SD selaku kepala sekolah SDN 112 Gunung Malelo Pesisir Selatan yang telah memberikan izin, fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini dan Ibu Sriwahyuni, S.Pd beserta guru lainnya yang telah menerima peneliti dengan baik serta menyediakan waktu dan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
8. Penghargaan yang tak terhingga serta rasa hormat peneliti sampaikan kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat dan nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini. Ayahanda tercinta Amran Gani dan ibunda tercinta Radiatul Hasnah, serta adik-adik tersayang Radi Jubrata, Sofia Randa, Muhammad Sabri dan Alesya Apryl Amra.
9. Orang terspecial Anggi Mitra Pernando, S.Kom yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa di setiap langkah pengerjaan skripsi ini.
10. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD 2017 seksi 17 BB 07 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah membantu dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Gunung Malelo, September 2022

Peneliti

Wahyu Septina Rada Amra
17129276

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Hasil Belajar	11
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	16
3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	21
4. Model <i>Problem Based Learning</i>	25
5. Penggunaan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V SD.....	31
B. Kerangka Teori.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	36
1. Tempat Penelitian	36
2. Waktu dan Lama Penelitian	36
3. Subjek Penelitian.....	36
B. Rancangan Penelitian	37
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
2. Jenis Penelitian.....	38
3. Alur Penelitian	39
C. Prosedur Penelitian.....	41
1. Perencanaan Pembelajaran.....	41
2. Pelaksanaan	42

3. Pengamatan	43
4. Refleksi	44
D. Data dan Sumber Data	45
1. Data Penelitian	45
2. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	46
1. Teknik Pengumpulan Data.....	46
2. Instrumen Penelitian.....	47
3. Analisis Data	49
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
1. Hasil Siklus I Pertemuan I.....	51
2. Hasil Siklus I Pertemuan II	80
3. Hasil Siklus II.....	106
B. Pembahasan.....	128
1. Pembahasan Siklus I	128
2. Pembahasan Siklus II	141
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	146
B. Saran.....	147
DAFTAR RUJUKAN.....	149

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	35
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pemetaan KD Siklus I pertemuan I.....	152
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan I.....	153
Lampiran 3: Uruan Materi.....	162
Lampiran 4: Media Pembelajaran	169
Lampiran 5: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I pertemuan I.....	170
Lampiran 6: Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan I	172
Lampiran 7: Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	174
Lampiran 8: Kisi-kisi Soal Evaluasi.....	177
Lampiran 9: Hasil Instrumen Penelitian.....	186
Lampiran 10: Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	191
Lampiran 11: Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	192
Lampiran 12: Rekapitulas Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	195
Lampiran 13: Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan keterampilan Siklus I Pertemuan I	196
Lampiran 14: Hasil Pengamatan RPP Siklus I pertemuan I.....	197
Lampiran 15: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	202
Lampiran 16: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I	208
Lampiran 17: Pemetaan KD Siklus I pertemuan II	215
Lampiran 18: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan II	216
Lampiran 19: Materi Pembelajaran.....	225
Lampiran 20: Media Pembelajaran	230
Lampiran 21: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	232
Lampiran 22: Lembar Diskusi Kelompok Siklus I pertemuan II.....	234

Lampiran 23: Evaluasi Siklus I pertemuan II.....	236
Lampiran 24: Kisi-kisi Soal Evaluasi.....	239
Lampiran 25: Hasil Instrumen Penelitian.....	248
Lampiran 26: Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II.....	253
Lampiran 27: Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	254
Lampiran 28: Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	257
Lampiran 29: Rekapitulasi Nilai Pengetahuan DAN Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	258
Lampiran 30: Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II.....	259
Lampiran 31: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	263
Lampiran 32: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	267
Lampiran 33: Pemetaan KD Siklus II.....	272
Lampiran 34: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	273
Lampiran 35: Materi Pembelajaran Siklus II.....	282
Lampiran 36: Media Pembelajaran Siklus II.....	286
Lampiran 37: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	288
Lampiran 38: Lembar Diskusi Kelompok Siklus II.....	290
Lampiran 39: Evaluasi Siklus II.....	292
Lampiran 40: Kisi-kisi Soal Evaluasi.....	295
Lampiran 41: Hasil Instrumen Penilaian Siklus II.....	306
Lampiran 42: Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	311
Lampiran 43: Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II.....	312
Lampiran 44: Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II.....	315
Lampiran 45: Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Dan Keterampilan Siklus II.....	316
Lampiran 46: Hasil Pengamatan RPP Siklus II.....	317

Lampiran 47: Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus II.....	322
Lampiran 48: Hasil Pengamatan Aktifitas Peserta Didik Siklus II	328
Lampiran 49: Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I, Siklus I Pertemuan II dan Siklus II	334
Lampiran 50: Rekapitulasi Hasil Observasi Penggunaan Model <i>Problem Based Learning</i> Pada RPP	335
Lampiran 51: Rekapitulasi Hasil Observasi Penggunaan Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Aspek Guru.....	336
Lampiran 52: Rekapitulasi Hasil Observasi Penggunaan Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Aspek Peserta Didik.....	337
Lampiran 53: Dokumentasi Foto Siklus I Pertemuan I.....	338
Lampiran 54: Dokumentasi Foto Siklus I Pertemuan II.....	340
Lampiran 55: Dokumentasi Foto Siklus II Pertemuan I.....	342
Lampiran 56: Surat Penelitian.....	344
Lampiran 57: Surat Balasan Dari Sekolah	345

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam perubahan masyarakat Indonesia seutuhnya. Sehingga pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Maka pemerintah Indonesia berusaha meningkatkan mutu dan pengelolaan pendidikan dengan melakukan berbagai usaha diantaranya penyempurnaan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana, dan peningkatan kualitas guru sehingga guru mampu menggunakan metode dan model yang bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kurikulum yang digunakan di Indonesia pada saat ini adalah Kurikulum 2013, ini merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP. Penyempurnaan ini dilakukan oleh pemerintah Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Amini, Usmeldi dan Helsa (2018: 1) *“Beginning in 2013 the government implemented curriculum as a refinement of the KTSP curriculum in 2006”*.

Kurikulum 2013 menurut Fadhillah (2014) merupakan sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan serta menyeimbangkan kemampuan soft skills dan hard skills peserta didik seperti sikap, keterampilan, dan pengetahuan agar tertanam secara

seimbang, berdampingan dan mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang diterapkan disekolah dasar menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahmatina, Elyasni dan Habibi (2019: 430) *“curriculum 2013 is a curriculum that implement an integrated thematic learning. integrated thematic learning is the use themes to link several subjects so as to provide a meaningful experience to the student”*

Pembelajaran tematik terpadu menurut Faisal, (2014) adalah suatu pelaksanaan pembelajaran yang memadukan beberapa aspek baik dalam satu mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Oleh karena itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik nantinya.

Karakteristik Pembelajaran tematik terpadu menurut Kurniawan (2014) adalah berpusat pada peserta didik, memberi pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak jelas, penyajian berbagai konsep mata pelajaran dalam satu pelaksanaan pembelajaran, fleksibel, hasil belajar dapat berkembang sesuai minat dan kebutuhan anak.

Apabila karakteristik pembelajaran tematik terpadu ini dapat dikuasai dengan baik oleh guru, maka tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud dengan optimal, sehingga akan dapat pula memberikan hasil belajar yang optimal. Hasil belajar yang optimal

merupakan keinginan bagi peserta didik termasuk keinginan guru dan orang tua peserta didik itu sendiri. (Irwan dan Mansurdin, 2020).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Jihad (2013) Untuk memperoleh hasil belajar dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik.

Agar hasil belajar peserta didik tersebut optimal, seorang guru perlu merancang sebuah kegiatan pembelajaran sebelum melaksanakan pelaksanaan pembelajaran tersebut yaitu mampu merancang perencanaan pembelajaran (RPP) dengan baik, yakni RPP yang sesuai dengan komponen penyesuaian RPP salah satu diantaranya yaitu menggunakan model pembelajaran. Sesuai yang dikemukakan oleh Majid (2014) sebelum pelaksanaan pembelajaran hal pertama yang harus dipersiapkan oleh guru yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyusunan RPP merupakan langkah awal dalam melaksanakan pelaksanaan pembelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik ini sendiri mengalami beberapa permasalahan. Misalnya saja dapat dilihat pada jurnal Lasha, (2018) permasalahan yang muncul yaitu 1) saat guru melaksanakan pembelajaran tematik terpadu masih terlihat pemisah dalam pemisahan muatan pelajarannya, 2) guru cenderung lebih aktif dari peserta didik, 3)

pelaksanaan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik tidak terlihat.

Berdasarkan hasil observasi dikelas V SDN 12 Gunung Malelo Pesisir Selatan pada tanggal 27 dan 28 September 2021 penulis menemukan permasalahan baik dari segi perencanaan (RPP) maupun pelaksanaan. Permasalahan dari segi perencanaan yaitu 1) Indikator yang digunakan guru belum sesuai dengan kata kerja operasional, 2) Masih ada indikator yang turun dari KKO kompetensi dasar, 3) Belum memakai model pembelajaran yang bervariasi dan hanya terfokus pada buku guru, 4) Sumber belajar dan media pembelajaran yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran masih terfokus pada buku paket dan gambar-gambar yang ada dalam buku paket tersebut.

Sedangkan dari segi pelaksanaan yaitu 1) Guru kurang berpedoman kepada RPP yang telah dibuat, hal ini terlihat pada saat pelaksanaan pembelajaran guru tidak menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik 2) Pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dimana pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung guru kurang melibatkan peserta didik dalam menggali dan menemukan sendiri konsep dalam pembelajaran, 3) Guru kurang mengkondisikan kelas, hal ini terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran sering kali peserta didik meminta izin keluar dan mengobrol dengan teman disebelahnya sehingga mengganggu teman yang lain dan mengakibatkan kelas menjadi ribut.

Permasalahan guru yang muncul diatas membawa pengaruh terhadap peserta didik yaitu: 1) Peserta didik didalam kelas kurang tertarik untuk belajar, 2) Peserta didik belum berani tampil didepan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi, 3) Peserta didik tidak mampu menentukan masalah dan merumuskan permasalahan sehingga hasil belajar peserta didik belum mencapai kompetensi yang diharapkan. Seperti yang terlihat dalam tabel hasil belajar peserta didik pada nilai Ujian Tengah Semester 1.

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester 1 di Kelas V SDN 12 Gunung Malelo Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2021/2022

NO	Kode Peserta Didik	PPKn	BI	IPA	IPS	SBDP	Jumlah	Rata	Rank	Ketuntasan	
										Tuntas	Tidak
1.	AP	72	67	76	60	73	348	69,6	11		√
2.	AR	75	64	65	69	72	345	69	12		√
3.	A	30	42	20	63	21	119	23,8	19		√
4.	CPP	85	75	70	75	36	341	68,2	13		√
5.	JEO	90	74	75	75	86	400	80	7	√	
6.	LK	95	68	80	75	86	404	80,8	5	√	
7.	MDS	75	65	75	100	86	401	80,2	6	√	
8.	MF	90	69	70	97	74	400	80	8	√	
9.	MR	35	51	55	38	36	215	43	18		√
10.	MS	80	83	60	75	80	388	77,6	9	√	
11.	NPA	90	93	55	88	79	405	81	4	√	
12.	NRA	90	89	70	94	86	429	85,8	2	√	
13.	NO	80	53	55	88	72	348	69,6	10		√
14.	PS	30	42	20	60	21	116	23,2	20		√
15.	PYN	80	55	55	75	43	308	61,6	16		√
16.	RH	90	93	90	94	93	460	92	1	√	
17.	RR	80	69	60	56	64	329	65,8	15		√
18.	RRP	80	70	65	60	65	340	68	14		√
19.	R	75	69	55	56	43	298	59,6	17		√
20.	RPP	95	62	85	81	86	409	82	3	√	

Sumber: Data Nilai dari Guru Kelas V SDN 12 Gunung Malelo

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa peserta didik kelas V SDN 12 Gunung Malelo Pesisir Selatan tercatat peserta didik berjumlah 20 orang, dengan rincian 11 peserta didik laki-laki dan sebanyak 9 peserta didik perempuan. Dari tabel tersebut disajikan perolehan rata-rata nilai peserta didik dari gabungan mata pelajaran yakni Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn), Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tersebut adalah 70. Peserta didik yang tuntas sebanyak 9 orang peserta didik sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 11 peserta didik dari 19 peserta didik. Oleh karena itu nilai yang diperoleh peserta didik tersebut masih belum semua mencapai standar ideal ketuntasan belajar yang diharapkan sekolah.

Berdasarkan tabel peserta didik tersebut, maka perlu dicarikan solusi untuk mengatasi permasalahan. Salah satu tindakan yang dapat diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan memilih model pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran, model pembelajaran yang cocok diterapkan yaitu model *Problem Based Learning* karena menurut Deselinawati, Zulela dan Utomo (2018) model *Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar cara berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah.

Model *Problem Based Learning* sangat cocok dan efektif digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu karena memiliki beberapa kelebihan. Adapun kelebihan model *Problem Based Learning* menurut Nelli, Gani dan Marlina (2016) adalah 1) Bisa meningkatkan motivasi dan ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran yang dipelajarinya, 2) Menjadikan peserta didik lebih mandiri dan dewasa, 3) Mampu memberi aspirasi dan mau menerima pendapat orang lain serta menanamkan sikap sosial yang positif dengan peserta didik lainnya, 4) Pengondisian peserta didik dalam belajar dikelas yang saling berinteraksi terhadap temannya, sehingga pencapaian ketuntasan belajar peserta didik dapat tercapai, 5) Dapat menumbuh kembangkan kemampuan kreativitas peserta didik, baik secara individual maupun kelompok karena hampir disetiap langkah menuntut keaktifan peserta didik.

Berdasarkan keunggulan dari model *Problem Based Learning* ini, maka menurut penulis model *Problem Based Learning* ini merupakan model yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 12 Gunung Malelo Pesisir Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 12 Gunung Malelo Pesisir Selatan”.

Sedangkan secara khusus rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 12 Gunung Malelo Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 12 Gunung Malelo Pesisir Selatan?
3. Bagaimanakah hasil belajar tematik terpadu peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 12 Gunung Malelo Pesisir Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 12 Gunung Malelo Pesisir Selatan.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 12 Gunung Malelo Pesisir Selatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 12 Gunung Malelo Pesisir Selatan.
3. Hasil belajar tematik terpadu peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 12 Gunung Malelo Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, *Problem Based Learning* dalam penulisan ini bermanfaat sebagai salah satu model pembelajaran dalam mata pelajaran Kurikulum 2013. Sedangkan secara praktis adalah hasil penulisan ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dan dapat menerapkannya di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, bermanfaat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bahan masukan atau acuan dalam melaksanakan pembelajaran

tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* disekolah dasar.

3. Bagi peserta didik, bermanfaat untuk memperoleh kesempatan dalam pembelajari pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 12 Gunung Malelo Pesisir Selatan.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai pembaharuan yang didapat untuk sekolah dan acuan dalam membimbing guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning*.